PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP PILIHAN STUDI LANJUT SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PRINGKUKU TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan Konseling (BK) FKIP UNP Kediri

RIRIN ANGGRAINI
NPM : 11.1.01.01.0442

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

RIRIN ANGGRAINI

NPM : 11.1.01.01.0442

Judul:

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP PEMILIHAN STUDI LANJUTAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PRINGKUKU TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 04 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
MEGA ISVANDIANA, M.Si,	**Dr. ATRUP, M.Pd, MM**
NIDN.	**NIDN. 0709116101**

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

RIRIN ANGGRAINI

NPM : 11.1.01.01.0442

Judul:

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP PEMILIHAN STUDI LANJUTAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PRINGKUKU TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan Konseling (BK)
FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 15 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd
2. Penguji I : Dr. Atrup, M. Pd, M.M
3. Penguji II : Mega Isvandiana, M.Si

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M. Pd
NIDN. 1870301023

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP PEMILIHAN STUDI LANJUT SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PRINGKUKU TAHUN PELAJARAN 2014/2015

RIRIN ANGGRAINI
NPM : 11.1.01.01.0442
FKIP – Bimbingan dan Konseling
Mega Isvandiana, M.Si dan Dr. Atrup, M.Pd.,M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Hal yang melatarbelakangi penelitian ini adalah pengetahuan tentang wawasan karir masih minim dan sangat kurang memahami betapa pentingnya pengetahuan tentang karier. Dari kebiasaan siswa dalam menentukan karier atau studi lanjut, dimana mereka memilih karier atas keputusan orang tua, siswa memilih karier hanya karena ikut ikutan dengan teman, dan bahkan siswa memilih karir tidak didasari oleh alasan yang jelas.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik eksperimen, yang mana peneliti ingin mengetahui kebenaran tentang ada tidaknya pengaruh dari kedua variabel. Desain penelitian ini adalah *One- Group Pretest-Posttest Design* yang mana peneliti melakukan kegiatan percobaan yang diawali dengan memberikan tes awal *(pre test)* dilanjutkan dengan perlakuan terhadap subjek *(treatment)* dengan pemberian layanan bimbingan karir dan diakhiri dengan tes untuk menguji seberapa jauh akibat dari perlakuan yang diberikan *(pos test)*. Obyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pringkuku dengan jumlah 42 siswa dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *non random sampling*. Jenis analisa data yang dipergunakan adalah analisis menggunakan program komputer *SPSS 16. 0*

Hasil analisis data menyimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} =$ 7,318>2,021, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh antara pemberian layanan bimbingan karir terhadap pemilihan studi lanjut siswa.

Kata kunci: bimbingan karir, studi lanjut.

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Layanan bidang bimbingan karir merupakan salah satu bidang bimbingan yang membantu siswa dalam merencanakan dan menentukan karir yang akan mereka pilih sesuai dengan bakat,minat,kemampuan- kemampuan dan ciri–ciri kepribadian. Bimbingan karir sangat berguna bagi siswa.

Tujuan bimbingan karir di sekolah ialah 1) membantu siswa dalam memahami diri dan lingkungan , 2) perencanaan, 3) pengarahan kegiatan yang menuju pada karir dan cara hidup yang memberikan kepuasan serasi, selaras dan seimbang dengan diri dan lingkungan, 4) mengambil keputusan.

Pemilihan studi lanjut bagi siswa bukan hal yang mudah untuk ditentukan dan menjadi pilihan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki namun haruslah ditentukan. Untuk membentuk hal demikian harus didasarkan pada keputusan siswa itu sendiri, yang didasarkan pada pemahaman tentang kemampuan dan minat serta pengenalan karir yang ada di masyarakat.

Masalah tersebut dikarenakan oleh beberapa faktor, antara lain tingkat ekonomi keluarga, itu mengakibatkan siswa tersebut sulit dalam menentukan arah studi lanjutnya nanti, selain itu kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri yaitu: untuk menampakkan dirinya sebagai seorang pribadi yang khas (berbeda dari orang lain) belum tertanamkan, siswa masih saling mengikuti atau mencontoh satu sama lain, terhadap studi lanjut yang akan dipilih nantinya.

II. METODE

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Layanan Bimbingan Karir sebagai variabel bebas (X) dan Pemilihan Studi Lanjut sebagai variabel terikat (Y).

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan studi eksperimen, dimana peneliti memang sengaja menimbulkan variabel-variabel yang selanjutnya diberikan perlakuan untuk dilihat pengaruhnya terhadap hasil layanan.

Dalam penggunaan metode eksperimen ini, peneliti menggunakan *One- Group Pretest-Posttest Design.* Model ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Penggunaan metode ini dilakukan dengan melakukan kegiatan percobaan yang diawali dengan memberikan tes awal *(pre test)* dilanjutkan dengan perlakuan terhadap subjek *(treatment)* dengan pemberian layanan bimbingan karir dan diakhiri dengan tes untuk menguji seberapa jauh akibat dari perlakuan yang diberikan *(pos test)*.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pringkuku Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak siswa 130 terbagi dalam 6 kelas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik non random sampling dengan alasan sampel diberi layanan.

Sampel penelitian ini adalah perwakilan dari siswa kelas VIII SMP

Negeri 1 Pringkuku Kabupaten Pacitan tahun pelajaran 2014/2015 yang diambil dari 2 kelas yaitu kelas VIII A dan VIII C. Alasan memilih kelas tersebut yaitu karena para siswa kelas VIII A dan VIII C sangat berantusias mengenai bimbingan karir.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data-data melalui :

1) Observasi
2) Angket
3) Rencana Pelaksanaan Layanan BK (RPL BK)

Perhitungan validitas dari sebuah instrumen dapat menggunakan rumus uji-t. Adapun kriteria untuk menentukan signifikan dengan membandingkan nilai *t-hitung* dan *t-tabel*. Jika t-hitung > t-tabel, maka dapat kita simpulkan bahwa butir item tersebut valid. Pengujian angket juga dibantu dengan program komputer *SPSS 16.0.*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Data dihitung menggunakan program komputer *SPSS* 16.0 . Setelah melalui uji validitas, tahap selanjutnya adalah uji reliabilitas angket pemilihan studi lanjut.

$$r_{11} = \left[\frac{35}{35-1}\right] \cdot \left[1 - \frac{14{,}032}{77{,}369}\right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{35}{34}\right] \cdot \left[1 - 0{,}18136463\right]$$

$$r_{11} = 1{,}0294 \cdot 0{,}81863537 = 0{,}843$$

Selanjutnya dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% = 0,304 . Apabila nilai r_{11} lebih besar (>) dari nilai r_{tabel}, maka instrumen dinyatakan reliabel. Dari hasil yang telah di dapatkan diketahui bahwa nilai r_{11}lebih besar dari nilai tabelnya yaitu 0,843>0,304. Sehingga instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Berikut hasil analisis data dengan dibantu program komputer *SPSS 16.0 :*

Tabel 3.1
Paired Samples Correlations

		N	*Correl ation*	*Sig.*
Pair 1	SEBELUM & SESUDAH	42	.876	0,000

Dari tabel diketahui bahwa *Correlation* = 0,876 dengan Sig = 0,000 artinya jika Sig < 0,05 maka ada pengaruh pemilihan studi lanjut sebelum pemberian layanan bimbingan karir dan sesudah pemberian layanan bimbingan karir. Jika r dikuadratkan maka menunjukkan pengaruh layanan bimbingan karir terhadap pemilihan studi lanjut.

Terlihat bahwa pengaruh layanan bimbingan karir terhadap pemilihan studi lanjut adalah $0{,}876^2$ = 0,77 = 77%. Jadi pengaruh yang dihasilkan oleh layanan bimbingan karir terhadap pemilihan studi lanjut sangat tinggi, yakni 77%.

Dari tabel 4.37 hasil uji t tersebut diketahui Sig (2-tailed) = 0,000. Dalam aturan uji t Sig < 0,05 maka ada perbedaan/pengaruh di taraf signifikan 5%. Hasil t_{hitung} = 7,318> t_{tabel} = 2,021 (taraf signifikan 5%).

Berdasarkan hasil analisis data di atas, diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ = 7,318>2,021, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh antara pemberian layanan bimbingan karir terhadap pemilihan studi lanjut siswa.

Angket sebarkan kepada 42 responden. Hasil data dari angket tersebut kemudian dianalisis menggunakan program komputer *SPSS 16.00*. atau dengan rumus T-tes taraf signifikan 5 % yang kemudian dikonsultasikan dengan tabel distribusi t , ternyata hasilnya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$(7,318>2,021). Itu artinya, ada pengaruh antara kedua variabel di atas.

Untuk mengetahui tingkat hubungannya, peneliti mengkonsultasikan ke dalam tabel interpretasi. Hasil konsultasi tabel interpretasi menyatakan bahwa tingkat pengaruh antara kedua variabel adalah sangat kuat.

Jadi , hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara layanan bimbingan karir terhadap pemilihan studi lanjut siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pringkuku Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan tahun pelajaran 2014/2015 diterima.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi penelitian mengenai pengaruh antara layanan bimbingan karir terhadap pemilihan studi lanjut siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pringkuku Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan tahun pelajaran 2014/2015, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penyebaran angket pemilihan studi lanjut sebelum perlakuan (pemberian layanan) menunjukkan hasil cukup baik yakni diperoleh skor minimum 75, nilai maksimum 121 dengan skor total 4215.

2. Berdasarkan hasil penyebaran angket pemilihan studi lanjut sesudah perlakuan (pemberian layanan) menunjukkan hasil sangat baik yakni diperoleh skor minimum 82, nilai maksimum 126 dengan skor total 4413.

3. Hasil analisis data menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ = 7,318 > 2,021, dengan tingkat pengaruh sangat kuat. Maka hipotesis diterima, yakni ada pengaruh antara layanan bimbingan karir terhadap pemilihan studi lanjut siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pringkuku Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan tahun pelajaran 2014/2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kartono, Kartini. 1985. *Seri Psikologi Terapan "Menyiapkan dan Memandu Karir"*. Jakarta: Rajawali.

Manrihu, Muh. Thayeb. 1992. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nursalim, Moch dan SA, Suradi. 2002. *Layanan Bimbingan dan Konseling*. Surabaya: Unipress.

Prayitno dan Amti Erman. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sukardi, Dewa Ketut dan Sumiati, Desak Made. 1994. *Tes Dalam Konseling Karir*. Surabaya: Usaha Nasional.

Sukmadinata,Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.

Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.

Zain, Badudu. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.